

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Rika Andriani
NIM: 4012018032



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
LANGSA
2023 M/ 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE TAHUN 2014-2022**

Oleh:

Rika Andriani

Nim. 4012018032

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 26 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Muhaini, MA

NIP. 19680616 199905 1 002

Pembimbing II



Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Zefri Maulana, M. Si

NIP. 19861001 201903 1 006

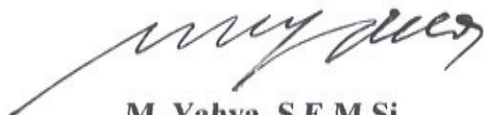
PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2022” an. Rika Andriani, NIM 4012018032 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 31 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 31 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Ketua/Penguji I



M. Yahya, S.E., M.Si

NIP. 19651231 199905 1 001

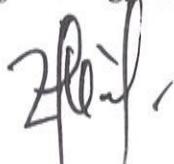
Sekretaris/Penguji II



Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

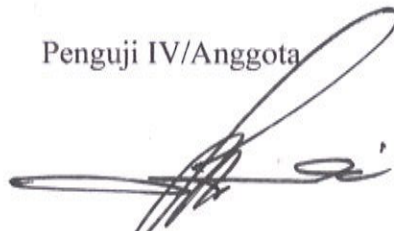
Penguji III/Anggota



Zefri Maulana, M.Si

NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji IV/Anggota



Nasruddin, M. Pd

NIDN. 2004098303



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DR. Muhammad Amin, S.Th., M.A.

NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Andriani
Nim : 4012018032
Tempat/Tgl. Lahir : Stabat, 30 Juli 2000
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Buket Jouk, Desa Panton Rayeuk A, Kec. Banda Alam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Skripsi berjudul: **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2022”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan

 Rika Andriani
Nim. 4012018032

MOTO DAN PERSEMBAHAN

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾
فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

Orang bilang halangan, Kita bilang tantangan
Orang bilang hutan rimba, Kita bilang jalan raya
Orang bilang nekat, Kita bilang nikmat
Orang bilang jalan buntu, Kita bilang permainan baru

“Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan”

(Kahlil Gibran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* secara parsial dan simultan terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini ROA terus mengalami peningkatan dari tahun 2014-2019 kemudian pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan akibat corona virus. Tingkat ROA juga di dukung oleh beberapa faktor yaitu seperti DPK, CAR, dan NPF, dimana DPK dan CAR pada tahun 2020-2022 terus mengalami peningkatan tetapi ROA mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh tingginya nilai NPF pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis data secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Net Performing Financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada hasil uji simultan diperoleh bahwa Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022.

Kata kunci: Bank Umum Syariah, *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*

ABSTRACT

This study aims to test and analyze how the influence of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Non-Performing Financing partially and simultaneously on the Profitability of Islamic Commercial Banks. In this study ROA continued to increase from 2014-2019 then in 2020-2022 it decreased due to the corona virus. The level of ROA is also supported by several factors, such as DPK, CAR, and NPF, where DPK and CAR in 2020-2022 continue to increase but ROA has decreased, this is due to the high NPF value at Islamic Commercial Banks. This study used quantitative methods and descriptive data analysis. The results of this study indicate that Third Party Funds and Capital Adequacy Ratio have a positive and significant effect on profit growth, while Net Performing Financing has a negative and insignificant effect on profit growth. In the simultaneous test results it was found that Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio and Net Performing Financing simultaneously had a significant effect on Profit Growth in Islamic Commercial Banks in 2014-2022.

Keywords: Sharia Commercial Banks, Capital Adequacy Ratio, Third Party Funds, Non Performing Financing

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2022”**.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Zefri Maulana, M.Si, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Alfian, ME, selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah.

5. Bapak Dr. Muhaini, MA selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Mastura, M.E.I selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mastura, M.E.I, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
9. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
10. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Nur Hasan dan Ibunda Ita yang telah memberikan do'a, dukungan, serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Penulis telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari sepenuhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mohon maaf dan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 26 Juni 2023

Peneliti

Rika Andriani
Nim. 4012018032

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	10
1.3.Pembatasan Masalah	10
1.4.Rumusan Masalah	11
1.5.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
1.5.1. Tujuan Penelitian	11
1.5.2. Manfaat Penelitian	12
1.6.Penjelasan Istilah.....	12
1.7.Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	15
2.1 Bank Umum Syariah	15
2.1.1. Pengertian Bank Umum Syariah.....	15
2.2. Pertumbuhan Laba	16
2.2.1. Pengertian Pertumbuhan Laba	16
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	17
2.3. Dana Pihak Ketiga.....	18
2.3.1. Pengertian Dana Pihak Ketiga	18
2.3.2. Produk Dana Pihak Ketiga.....	19
2.4. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	21
2.4.1. Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	21
2.5. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	23
2.5.1. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	23

2.6. Hubungan Antar Variabel	25
2.7. Penelitian Terdahulu	28
2.8. Kerangka Teori.....	32
2.9. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Pendekatan Penelitian	34
3.2. Objek Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3. Unit Analisis Dan Horizontal Waktu	34
3.3.1. Unit Analisis	34
3.3.2. Horizontal Waktu.....	34
3.4. Jenis Penelitian Dan Sumber Data	35
3.4.1. Jenis Penelitian.....	35
3.4.2. Sumber data	36
3.5. Populasi Dan Sampel	37
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	39
3.6.1. Variabel Independent (Variabel Bebas).....	39
3.6.2. Variabel Independent (Variabel Terikat)	39
3.7. Teknik Analisis Data.....	41
3.7.1. Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.2. Analisis Regresi Berganda	43
3.7.3. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	46
4.1.1. Latar Belakang Bank Umum Syariah	46
4.1.2. Konsep Dasar Bank Umum Syariah	47
4.1.3. Tujuan Bank Umum Syariah	48
4.2. Analisis Data Penelitian	49
4.2.1. Data Penelitian	49
4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif	50
4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.3.1. Uji Normalitas.....	52
4.3.2. Uji Multikolinieritas.....	54
4.3.3. Uji Heterokedastisitas	56
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	57
4.3.5. Analisis Regresi Linier Berganda	58
4.3.6. Uji Hipotesis	60
4.3.6.1. Uji Parsial (Uji T)	60
4.3.6.2. Uji Simultan (Uji F)	61
4.3.6.3. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	61

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.4.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah	63
4.4.2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah	64
4.4.3. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah	65
4.4.4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah	66
BAB V PENUTUP	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba (ROA) Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022	3
Tabel 1.2 Tingkat Kesehatan Return On Asset.....	4
Tabel 1.3 Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022	5
Tabel 1.4 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022	6
Tabel 1.5 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022	8
Tabel 2.1 Kriteria Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Jenis Dan Sumber Data	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Independent.....	38
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Dependent	39
Tabel 4.1 Data Penelitian	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.3 <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4.4 Multikolonieritas	53
Tabel 4.5 Autokorelasi	55
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji-T).....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji-F)	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	31
Gambar 4.1 Uji Normal P-Plot	51
Gambar 4.2 Uji Histogram	52
Gambar 4.3 <i>Scatterplot</i>	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dan pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*). Kepercayaan terhadap lembaga perbankan menjadi sangat penting agar fungsi intermediasi dapat berjalan dengan baik. Fungsi intermediasi yang berjalan dengan baik akan menciptakan penggunaan dana yang optimal dan efisien. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya aktivitas produktif dari dana yang dipinjamkan sehingga *output* aktivitas produksi akan meningkat dan lapangan kerja baru yang banyak bermunculan menambah taraf kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.¹

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah. Bank syariah merupakan yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan

¹ Muharam, H dan Rizki Pusvitasari, 2007. "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode tahun 2005)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 3. h.5

perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad bagaimana diatur dalam syariat islam.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang paling penting bagi bank untuk mengukur tingkat profitabilitasnya. *Return On Asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin Besar *Return On Asset* semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada bank umum syariah seperti: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan ukuran Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*). Karena *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang paling penting bagi bank untuk mengukur tingkat laba yang diperoleh. *Return On Asset* menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. *Return On Asset* menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin Besar *Return On Asset* semakin efisien

penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya.² Berikut data *Return On Asset* Bank Umum Syariah tahun 2014-2022:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba (ROA) pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022

Tahun	Pertumbuhan Laba (ROA)%
2014	0,41
2015	0,49
2016	0,63
2017	0,63
2018	1,28
2019	1,73
2020	1,40
2021	1,55
2022	1,65

Sumber: www.ojk.go.id, 2022

Dari tabel 1.1 dapat kita lihat tingkat ROA dari tahun 2014-2022 terus meningkat pada setiap tahunnya meskipun mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu dari 1,73 % menjadi 1,40 %, hal ini disebabkan karena faktor wabah covid 19 yang menyebabkan ROA pada Bank Syariah menurun dan tidak stabil, tidak hanya dunia perbankan yang mengalami ketidakstabilan dunia perekonomian juga ikut mengalami ketidakstabilan.³ Namun pada tahun 2021 ROA kembali meningkat dari angka awal sebesar 1,40 % menjadi 1,55 %. Sedangkan Nilai ROA tertinggi dari tahun 2014-2022 yaitu pada tahun 2019 sebesar 1,73%. Sedangkan yang terendah yaitu pada tahun 2014 sebesar 0,41.

² Endri. (2008). Efisiensi Teknis Perbankan Syariah di Indonesia. Finance and Banking Journal, h.10

³ Herman Darmawi, Manajemen Perbankan. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), h. 20

Nilai Return On Asset yang semakin tinggi menunjukkan suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai perusahaan meningkat. Rasio Return On Asset yang tinggi menunjukkan efesiensi dan efektivitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik.⁴ Jadi semakin tinggi nilai Return On Asset menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Besarnya nilai ROA suatu bank dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 1.2
Tingkat Kesehatan Return On Asset

Rasio	Peringkat	Penilaian
ROA >1.5%	1	Sangat sehat
1.25% < ROA < 1.5%	2	Sehat
0.5% < ROA < 1.25%	3	Cukup sehat
0% < ROA < 0.5%	4	Tidak sehat
ROA < 0%	5	Sangat tidak sehat

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya ROA Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2015 tergolong tidak sehat yaitu berada ditingkat 4, sedangkan pada tahun 2016-2017 tergolong cukup sehat yaitu berada ditingkat 3 dan pada tahun 2018-2021 ROA tergolong sehat yaitu berada ditingkat 2.⁵

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah yaitu Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non*

⁴ Ulfi, Oktaviana Kartika dan Fitriyah. (2012). Financial Ratio to distinguish Islamic Banks Amran Prasetya , Isalmic Bussines Units and Conventional Banks in Indonesia, Jakarta : Kementrian AgamaRepublik Indonesia. h.22

⁵ Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP-16/12/11 ROA

Performing Financing (NPF)⁶, Yang pertama yaitu Dana Pihak Ketiga, Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan oleh bank. Dana simpanan pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan bank untuk kegiatan operasional bank syariah. Secara teori apabila dana pihak ketiga mengalami penurunan maka ROA juga mengalami penurunan hal ini dikarenakan salah satu sumber dana bank yang dapat digunakan untuk pembiayaan adalah dana pihak ketiga, semakin besar jumlah DPK dalam suatu bank maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank dan bank memperoleh laba semakin banyak.⁷ Namun faktanya dana pihak ketiga terus meningkat dari tahun ketahun sedangkan ROA Masih tidak stabil hal ini dibuktikan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Dana Pihak Ketiga pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Miliar)
2014	170.723
2015	174.895
2016	206.407
2017	238.393
2018	257.606
2019	288.978
2020	322.853
2021	365.421
2022	368.452

Sumber: www.ojk.go.id, 2022

⁶ Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2016. “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*”. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Vol. 6, No. 2

⁷ Antonio, *Bank syariah: dari teori ke praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 22

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa tingkat Dana pihak ketiga terus meningkat dari tahun ketahun, hal ini menunjukkan bahwa ROA juga ikut meningkat tapi faktanya, dana pihak ketiga terus meningkat tetapi tidak dengan ROA seperti pada tahun 2020-2021 dimana ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya padahal tingkat DPK terus meningkat. Hal ini disebabkan karena laba pada penjualan yang tidak stabil kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva.⁸

Faktor selanjutnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal, dan mengontrol resiko yang mungkin akan timbul dan sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi aktiva yang menyebabkan kerugian.⁹ Risiko atas modal berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, baik resiko rendah maupun resiko yang lebih tinggi. Secara teori semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka profitabilitas bank juga ikut meningkat. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka dapat menunjukkan kondisi bank yang semakin baik.¹⁰ Berikut data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah Tahun 2014-2022:

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 303

⁹ Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h.19

¹⁰ Suryadi, 2011. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol.1 No.2, h.8

Tabel 1.4
Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022

Tahun	CAR (%)
2014	15,74
2015	15,02
2016	16,63
2017	17,91
2018	20,39
2019	20,59
2020	21,64
2021	25,71
2022	25,65

Sumber: www.ojk.go.id, 2022

Dari tabel 1.4 di atas dapat kita lihat bahwa nilai CAR terus meningkat dari tahun ketahun sehingga ROA juga harus ikut mengalami peningkatan, tetapi faktanya nilai ROA menurun ditahun 2020-2021 hal ini disebabkan oleh tidak stabilnya laba pada penjualan, apabila ROA terus menurun ini menunjukkan bahwa Bank atau perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola hartanya untuk memperoleh laba.¹¹

Faktor selanjutnya yaitu *Non Performing Financing* (NPF), menunjukkan perbandingan kredit kurang lancar, diragukan dan macet dengan total Kredit. Seperti diketahui *Non Performing Finance* (NPF) merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum, sebab tingginya NPF merupakan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur. Di sisi lain NPF juga menyebabkan tingginya biaya modal (Cost of Capital) yang tercermin dari biaya operasional bank tersebut. Dengan tingginya biaya modal

¹¹ Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. 2006. “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*”. Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi. Vol. 6, No. 2, h.10

maka akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih dari bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.¹² Tingkat NPF yang tinggi akan berdampak pada pembentukan cadangan kerugian pada Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif atau (PPAP) menjadi besar, laba usaha menjadi menurun, pembentukan tambahan modal pun menjadi rendah. Bagi nasabah Dana Pihak Ketiga (DPK) akan terkena dampak perolehan bagi hasil dari dananya menjadi rendah, sehingga dapat berpotensi pindah ke bank lain atau ke investasi lain yang lebih menguntungkan. Berikut data *Non Performing Finance* (NPF) pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2022:

Tabel 1.5
***Non Performing Finance* (NPF) pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2014-2022**

Tahun	NPF(%)
2014	4,33
2015	4,84
2016	4,42
2017	4,76
2018	3,26
2019	3,23
2020	3,13
2021	2,59
2022	2,65

Sumber: www.ojk.go.id, 2022

¹² Munir, Misbahul. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol.1, No 1&2, Juni-Desember 2018, pp. 89-98, ISSN p:2622-4755 e:2622-4798. h.12

Dari tabel 1.5 dapat dilihat bahwasannya tingkat NPF bank umum syariah tergolong baik sesuai dengan ketentuan bank Indonesia karena masih berkisar dibawah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan Bank Umum Syariah sangatlah baik dan dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah.¹³

Pada penelitian Bagun Suharyanto yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” dengan hasil penelitian bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Dan *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, FDR (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perbankan syariah menginginkan untuk meningkatkan profitabilitas maka perbankan syariah hanya perlu menekan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) .

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2022”**.

¹³ www.bi.go.id, 2022

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang didapat dari latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. ROA terus mengalami peningkatan dari tahun 2014-2019, hanya pada tahun 2020-2022 sedikit mengalami penurunan hal ini disebabkan karena faktor covid-19 dan era new normal.
2. Seharusnya apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka ROA juga akan ikut meningkat. Tetapi pada bank umum syariah DPK terus mengalami peningkatan terutama pada tahun 2020-2022 tetapi ROA mengalami penurunan.
3. CAR pada bank umum syariah terus mengalami peningkatan, seharusnya apabila CAR meningkat ROA juga ikut meningkat. Tetapi pada tahun 2020-2022 ROA mengalami penurunan.
4. Tingkat NPF pada bank umum syariah tergolong baik karena masih berkisar dibawah 5% menurut peraturan BI. Karena apabila diatas 5% maka artinya bank tidak mampu mengatasi kredit pada debitur.

1.3. Pembatasan Masalah

Beraskan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, penulis tidak akan membahas terlalu jauh untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam masalah ini. Permasalahan penelitian ini dibatasi oleh Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2022, dengan variabel yaitu: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF)

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah?
3. Bagaimana Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah?
4. Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing*

(NPF Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia dapat dijadikan sebagai catatan atau pun koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.
2. Bagi Akademis, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

1.6. Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹⁴ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga: Dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat baik individu maupun badan usaha yang dimiliki oleh bank.¹⁵
2. *Capital Adequacy Ratio*: Merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal, dan mengontrol resiko yang mungkin akan timbul dan sejauh mana modal

¹⁴Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), h. 23.

¹⁵ Syarvina, Wahyu. (2018). "Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah", *Jurnal AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.3 No. 1, Juli 2018. h. 4

perusahaan dapat menutupi aktivitas yang mengandung kerugian.¹⁶

3. *Non Performing Financing*: adalah perbandingan antara pembiayaan bermasalah dan pembiayaan yang disalurkan oleh bank.¹⁷
4. Pertumbuhan Laba: Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan per-tahun.¹⁸

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan akan menguraikan tentang latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka membahas tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini yaitu teori tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2014-2022.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data,

¹⁶ Mudrajat Kuncoro, Suhardjono, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 519

¹⁷ Zulfiah, F., & Susilowibowo. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. h.8

¹⁸ Widiyanti. 2019. "Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45." Vol 7 (3). h.54

Teknik Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Teknik Analisis Data, Analisis Regresi Linier Berganda.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Membahas hasil dari penelitian yang berisi tentang gambaran objek penelitian dan hasil analisis dari pengolahan data, yaitu analisis data secara deskriptif.

BAB V: PENUTUP

Membahas tentang kesimpulan dan sasaran dari analisa data penelitian. Bab kelima adalah bab penutup, yang berisi kesimpulan terhadap hasil penelitian dari temuan yang di dapat dalam penelitian hingga diharapkan dapat memberikan manfaat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Latar Belakang Bank Umum Syariah

Negara Indonesia sebagian besar penduduknya adalah muslim, negara ini menjadi pasar terbesar di dunia bagi perbankan syariah. Besarnya populasi muslim yang berada di Indonesia membuat perbankan syariah berkembang sangat pesat. Sejarah bank syariah di Indonesia pertama kali dipelopori oleh Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1991. Pada awal mula bank ini berdiri diprakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) serta didukung oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Pemerintah mengeluarkan UU No 7 Tahun 1992 kemudian pada tahun 1998 terjadi perubahan Undang-Undang . Perubahan ini membuat bank umum syariah melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga pada tahun pemerintah kembali mengeluarkan Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.⁶¹

Berdasarkan data statistik perbankan syariah pada tahun 2015 di Indonesia terdapat 12 institusi bank umum syariah, 162 Bank Pengkreditan Rakyat Syariah, dan 22 Unit Usaha Syariah. Menurut Undang-undang No.21 tentang perbankan syariah, definisi Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiataanya berdasarkan prinsip syariah dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan Hadist.

⁶¹ Wangsawidjaja. (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. h.22

Bank syariah terdiri dari dua jenis yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah bergerak dalam bidang jasa lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam menjalankan operasional nya bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai keuntungan, tetapi menggunakan prinsip bagi hasil dimana keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah dilakukan diawal dengan menggunakan akad, dengan kata lain bank syariah menggunakan prinsip syariat Islam. Prinsip syariat islam yaitu dengan menerapkan adanya larangan bunga (riba), melarang gharar (tindakan yang merugikan orang lain), fokus pada kegiatan yang halal, adil, dan sesuai dengan tujuan keagamaan. Bank Syariah memiliki peran sebagai pengelola investasi, mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara islam, dan untuk menanggulangi kemiskinan. Upaya bank syariah didalam mengentaskan kemiskinan berupa pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

4.1.2. Konsep Dasar Bank Umum syariah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar ekonomi disektor riil melalui kegiatan usaha yang berupa investasi, jual-beli dan lainnya dilaporkan dalam nilai-nilai syariah, baik nilai makro maupun mikro. Nilai makro yang relevan adalah keadilan, tanpa bunga, maysir, gharar, batil dan penggunaan uang sebagai alat tukar. Nilai-nilai mikro yang harus dimiliki perbankan syariah adalah sifat-sifat mulia Nabi Muhammad SAW seperti Shiddiq,

Amanah, Tabligh dan Fathanah. Keberhasilan bank syariah banyak tergantung pada keberhasilan sumber, ketepatan proses dan kemanfaatan hasilnya.⁶²

Konsep-konsep pada perbankan syariah antara lain:

1. Konsep Operasional

Bank syariah menghimpun dana dari masyarakat melalui deposito, giro dan tabungan. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan kembali kepada nasabah melalui pembiayaan berbasis bagi hasil. Ketika ada keuntungan maka akan dibagikan kembali kepada nasabah.

2. Konsep Akad

Akad atau perjanjian adalah kesepakatan antara nasabah dan pihak bank baik yang tampak dari kedua belah pihak seperti jual beli, sewa, wakalah, dan gadai. Rukun akad ada tiga yaitu pelaku akad, objek akad, dan sighat atau pernyataan pelaku akad (ijab Kabul).

4.1.3. Tujuan Bank Umum Syariah

Keberadaan perbankan syariah diharapkan dapat membawa pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan di bank syariah. Tujuan bank syariah adalah sebagai berikut:⁶³

1. Memberikan arahan kepada masyarakat untuk bermuamalat secara islami, serta menjauhkan dari praktik riba maupun gharar (penipuan).

⁶² Hasan, Nurul Ichan. (2014). Perbankan Syariah. Jakarta: Refrensi GP Prss Group. h.28

⁶³ Ikit. (2015). Akutansi Penghimpun Dana Bank Syariah. Yogyakarta: Deepublish.

2. Terciptanya keadilan di bidang ekonomi sehingga tidak terjadi ketimpangan sosial antara pemilik modal dan dana.
 3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membuka peluang usaha produktif dan menciptakan kemandirian wirausaha.
 4. Mengatasi kemiskinan karena kekurangan modal untuk memulai usaha.
- Upaya bank syariah untuk membangkitkan kemiskinan adalah pelatihan pelanggan.

4.2. Analisis Data Penelitian

4.2.1. Data Penelitian

Tabel 4.1
Data Penelitian

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga (Miliar)	CAR (%)	NPF(%)	Pertumbuhan Laba (ROA)%
2014	I	165.170	14,45	4,25	0,36
	II	165.290	14,13	4,55	0,39
	III	169.120	15,52	4,96	0,41
	IV	170.723	15,74	4,95	0,41
2015	I	170.250	15,15	4,65	0,42
	II	172.452	15,2	4,58	0,45
	III	174.450	15,45	4,81	0,55
	IV	174.895	15,02	4,84	0,49
2016	I	175.485	15,01	4,2	0,6
	II	180.210	15,45	4,24	0,62
	III	195.980	16,22	4,35	0,62
	IV	206.407	16,63	4,42	0,63
2017	I	208.220	16,53	4,45	0,63
	II	212.565	16,77	4,56	0,63
	III	225.987	17,65	4,72	0,63
	IV	238.393	17,91	4,76	0,63
2018	I	238.339	17,9	4,7	1,1
	II	245.556	18,45	4,21	1,22
	III	250.650	19,56	3,9	1,25
	IV	257.606	20,39	3,26	1,28
2019	I	258.760	20,44	3,55	1,35

	II	260.225	20,35	3,2	1,42
	III	280.908	20,22	3,19	1,56
	IV	288.978	20,59	3,23	1,73
2020	I	300.180	20,45	3,12	1,55
	II	310.250	21,88	3,25	1,42
	III	320.115	21,65	3,19	1,4
	IV	322.853	21,64	3,13	1,4
2021	I	230.654	20,55	3,1	1,4
	II	245.760	21,34	2,96	1,5
	III	255.990	24,87	2,65	1,52
	IV	365.421	25,71	2,59	1,55
2022	I	365.445	24,92	2,65	1,55
	II	366.778	23,85	2,73	1,45
	III	367.889	14,86	2,45	1,62
	IV	368.452	25,65	2,65	1,65

Sumber: www.ojk.go.id

4.2.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah analisis yang memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari data mean, maximum, dan minimum⁶⁴. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.2
Analisis Deskriptif Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK_X1	36	170723,00	365421,00	253159,5000	69782,84572
CAR_X2	36	15,02	25,71	19,2038	3,57361
NPF_X3	36	2,59	4,95	3,8975	,93835
ROA_Y	36	,41	1,73	1,0150	,52834
Valid N (listwise)	36				

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), h.21.

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui N atau jumlah setiap variabel adalah 36. Dengan nilai minimum sebagai nilai terendah, maximum sebagai nilai tertinggi dan mean dari setiap variabel. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa:

- a. Dari 36 data penelitian tahun 2014 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel Dana Pihak Ketiga (X1) adalah 170.723 Miliar, nilai maximum adalah 365.421 Miliar, dan nilai rata-rata (mean) adalah 253.159 dengan standar deviasi sebesar 69.782. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- b. Dari 36 data penelitian tahun 2014 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Capital Adequacy Ratio* (X2) adalah 15,02 %, nilai maximum adalah 25,71 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 19,2038 dengan standar deviasi sebesar 3,57361. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- c. Dari 36 data penelitian tahun 2014 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Net Performing Financing* (X3) 2,59 %, nilai maximum adalah 4,95 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 3,8975 dengan standar deviasi sebesar 0,52834. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).
- d. Dari 36 data penelitian tahun 2014 s/d 2022 diketahui nilai minimum variabel *Return On Asset* (Y) adalah 0,41 %, nilai maximum adalah 1,73 %, dan nilai rata-rata (mean) adalah 1,0150 dengan standar deviasi sebesar 0,52834. Hal ini menunjukkan hasil yang baik karena standar deviasi

menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean).

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel residual memiliki distribusi normal. Regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki data yang berdistribusi normal.⁶⁵ Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil uji penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

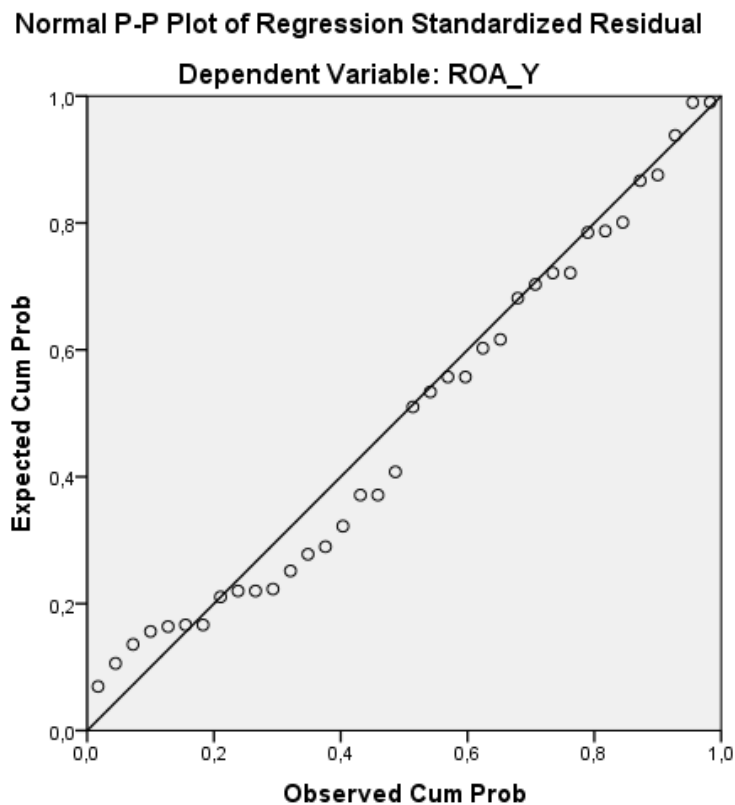
		Unstandardized Predicted Value
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,0150000
	Std. Deviation	,50971608
Most Extreme Differences	Absolute	,214
	Positive	,196
	Negative	-,214
Kolmogorov-Smirnov		,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa Kolmogorov-Smirnow 0,214 dan nilai Asympy. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti data residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat

⁶⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang Universitas Diponegoro, 2018), h. 161.

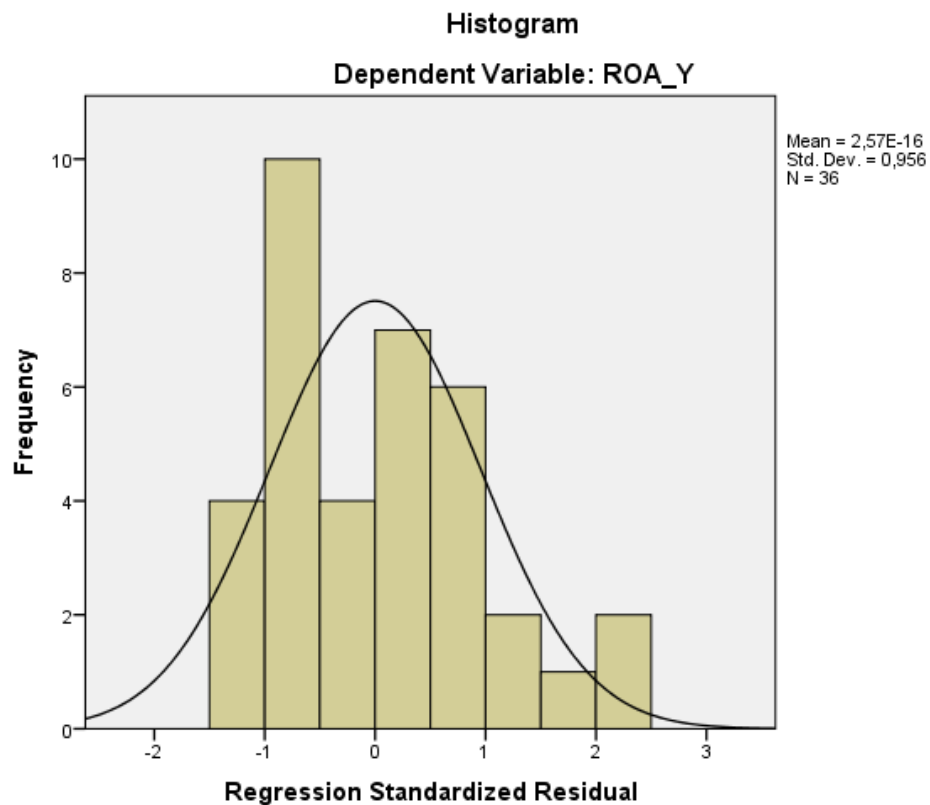
normalitas. Selain dengan Kolmogorov-Smirnow uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji normalitas p-plot dan uji normalitas histogram.

Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot



Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observed berada dekat dengan garis dan pola dari data mengikuti garis lurus (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normal Histogram



Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi maka variabel-variabel independen tidak orthogonal, variabel orthogonal adalah variabel yang sama-sama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolineritas didalam regresi dapat dilihat

dari nilai Tolerance dan nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti data terbebas dari multikolinearitas, sebaiknya jika nilai Tolerance diatas 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka terdapat multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
LOG_DPK_X1	,789	,443	,130	,042	3,275
LOG_CAR_X2	,875	-,501	-,152	,039	6,170
LOG_NPF_X3	-,943	-,825	-,384	,109	7,835

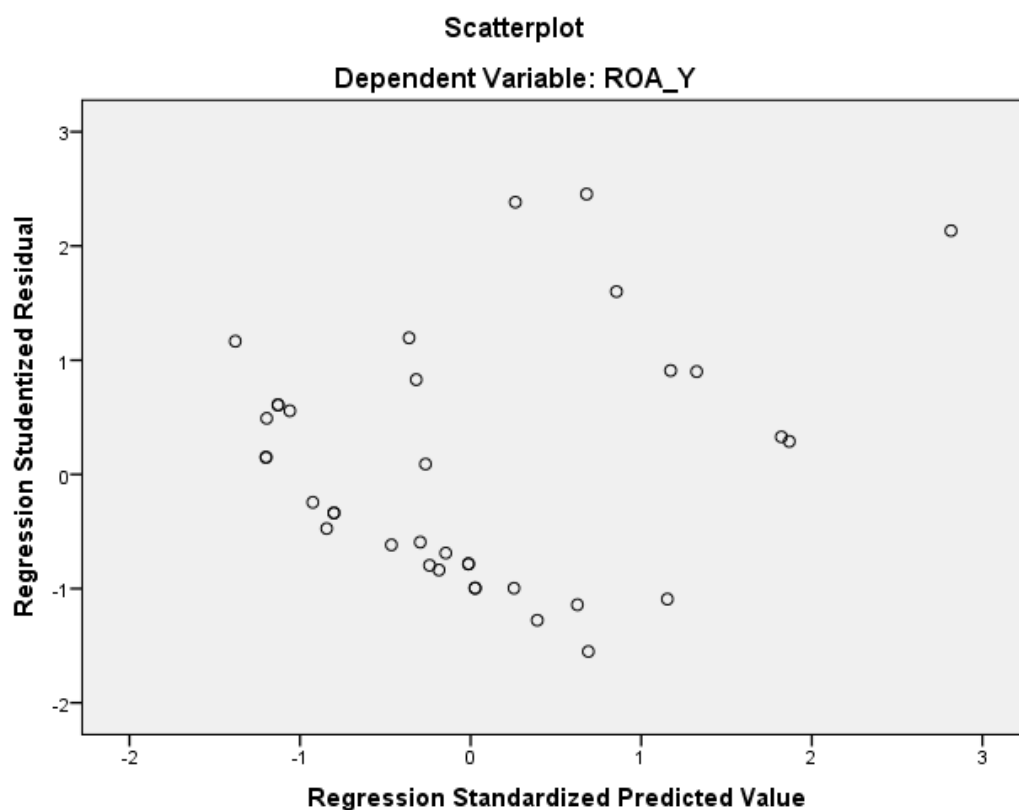
a. Dependent Variable: LOG_ROA_Y

Berdasarkan table 4.4 diketahui bahwa nilai Tolerance pada variabel DPK (X1) adalah 0,042, nilai Tolerance pada variabel CAR (X2) adalah 0,039, dan nilai Tolerance pada variabel NPF (X3) adalah 0,109. Nilai Tolerance dari semua variabel independen kurang dari 1. Sedangkan nilai VIF pada variabel DPK(X1) adalah 3,275, nilai VIF variabel CAR (X2) adalah 6,170, dan nilai VIF variabel NPF (X3) adalah 7,835. Nilai dari semua variabel independen <10. Maka dapat disimpulkan bahwa regresi terbebas dari multikolinearitas, dengan demikian uji multikolinearitas telah terpenuhi.

4.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat terjadinya ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas, yaitu menggunakan metode scatterplot.⁶⁶ Apabila titik-titik yang berada pada grafik scatterplot terbentuk menyebar secara acak, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

Gambar 4.3
Scatterplot



⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis, Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. (Semarang: Undip, 2018), h. 139.

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dengan baik tanpa menimpa satu dengan yang lainnya . titik- titik juga berada disekitaran angka nol (0) dan sumbu Y. dengan demikian dapat diketahui bahwa regresi ini tidak terjadi heteroskedasstisitas.

4.3.4. Uji Autokolerasi

Jika terjadi kolerasi dinamakan ada problem autokolerasi.⁶⁷ Untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson.

Tabel 4.5
Hasil Autokolerasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,764 ^a	,851	,889	,18386	3,680

Dapat diketahui bahwa Durbin-Watson berada di wilayah non Auto korelasi $dU < d < 4 - dU$ dengan ketentuan $dU = 1.653$, $d = 3.680$ dan $4 - dU = -1.649$ yaitu $(1.653 < 3.680 > -1.649)$ sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi. Uji autokorelasi yang sering dilakukan yaitu uji Durbin-Watson, yaitu dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji Durbin-Watson dengan table Durbin-Watson. Tabel memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $d < d_L$; “maka terjadi autokorelasi positif”

⁶⁷ Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), h. 127.

- b) Jika $d > 4 - d_U$; “maka terjadi autokorelasi negative”
- c) Jika $D_U < d < 4 - d_U$; “maka tidak terjadi autokorelasi”
- d) Jika $d_L < d < d_U$; “maka pengujian tidak dapat disimpulkan”

3.4.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk melihat nilai variable independen berpengaruh terhadap variable dependen. Variable yang digunakan pada penelitian Dana Pihak Ketiga (X1), *Capital Adequacy Ratio* (X2), *Total Non Performing Financing* (X3) dan *Profitabilitas* (Y). adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,565	1,984		2,430	,080
LOG_DPK_X1	4,753	,000	,618	2,985	,002
LOG_CAR_X2	,152	,102	,820	2,143	,004
LOG_NPF_X3	-,645	,225	-1,145	2,815	,145

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa ada tidaknya pengaruh dari variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Net Performing Financing*. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,565 + 4,753 X_1 + 0,152 X_2 - 0,645 X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. $\alpha = 4,565$

Nilai konstanta sebesar 4,565 hal ini menunjukkan apabila variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Net Performing Financing* bernilai 0, maka pertumbuhan laba bernilai positif sebesar 4,565 %.

2. $\beta_1 X_1 = 4,753$

Nilai koefisien sebesar 4,753 hal ini menunjukkan variabel Dana Pihak Ketiga (X_1) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Jika Dana Pihak Ketiga (X_1) mengalami peningkatan 1% maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 04,753 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

3. $\beta_2 X_2 = 0,152$

Nilai koefisien sebesar 0,152 hal ini menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_2) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba. Jika CAR (X_2) mengalami peningkatan 1% maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,152 % dengan asumsi nilai variabel yang lain tetap.

4. $\beta_3 X_3 = -0,645$

Nilai koefisien sebesar -0,645 hal ini menunjukkan apabila *Net Performing Financing* (X_3) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Jika NPF (X_3) mengalami peningkatan 1%, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,645 % dengan asumsi bahwa nilai variabel yang lain dianggap

tetap.

4.3.6. Uji Hipotesis

4.3.6.1. Uji Persial (Uji T)

Uji persial atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara persial. Adapun hasil uji t pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Persial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,565	1,984		2,430	,080
LOG_DPK_X1	4,753	,000	,618	2,985	,002
LOG_CAR_X2	,152	,102	,820	2,143	,004
LOG_NPF_X3	-,645	,225	-,145	2,815	,145

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa variabel penelitian ini yaitu DPK (X1), CAR (X2), dan NPF (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y). Nilai K= 3, sementara jumlah sampel atau N= 8, maka N-K ($36 - 3 = 33$). Berikut hasil pengujian dari uji t:

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X1) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,002 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai T hitung $2,985 > 2,034$ (T tabel), sehingga Dana Pihak Ketiga (X1)

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,004 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai T hitung $2,143 < 2,034$ (T tabel), sehingga CAR (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* (X3) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Nilai sig dari variabel NPF (X3) $0,145 > 0,05$, artinya NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai T hitung $2,815 > 2,034$ (T tabel), sehingga NPF (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Maka dapat disimpulkan *Non Performing Financing* terhadap pertumbuhan laba bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

4.3.6.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Adapun hasil uji simultan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,819	3	,606	16,815	,006 ^b
	Residual	,135	4	,034		
	Total	1,954	7			

Berdasarkan tabel 4.8 uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,006 < 0,05$ dan F hitung sebesar 16,815 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 36-3 = 33$. Sehingga F hitung $>$ F tabel ($16,815 > 3,28$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022.

4.3.6.3. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai koefisien R² 0 maka variabel dependen dan independen tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika nilai koefisien R² 1 maka diantara variabel independen dan dependen memiliki

hubungan yang sangat kuat.⁶⁸ Adapun hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,764 ^a	,851	,889	,18386	3,680

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,889. Nilai koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa DPK, CAR dan NPF berpengaruh terhadap ROA sebesar 88 % sedangkan sisanya (100% - 88% = 12%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan Penelitian

4.4.1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,002 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai T hitung $2,985 > 2,034$ (T tabel), sehingga Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

⁶⁸ Sri Subanti dan Arif Rahman Hakim, *Ekonometri*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), h. 87.

Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.⁶⁹ Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat, bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana. Dana Pihak ketiga (DPK) adalah pangsa pasar dana pihak ketiga yang dihimpun oleh masingmasing bank secara individu. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Abdul Karim dan Fifi Hanafi pada 2020 menunjukan hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara positif signifikan terhadap profitabilitas.

4.4.2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,004 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai T hitung $2,143 < 2,034$ (T tabel), sehingga CAR (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

⁶⁹ Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. h.12

CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. Semakin besar rasio tersebut akan semakin baik posisi modal. Menurut peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tercantum bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Perhitungan ATMR berpedoman pada ketentuan yang berlaku mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank umum berdasarkan prinsip syariah. Rasio dihitung per posisi penilaian termasuk memperhatikan tren KPMM. Hasil penelitian pengaruh CAR terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hasil penelitian Rofiul Wahyudi pada tahun 2020, menunjukkan Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh positif pada profitabilitas bank. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina Marlina pada tahun 2018 yang menunjukkan pengaruh negatif CAR terhadap profitabilitas.

4.4.3. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah

Nilai sig dari variabel NPF (X3) $0,145 > 0,05$, artinya NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan nilai T hitung $2,815 > 2,034$ (T tabel), sehingga NPF (X3) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022. Maka dapat disimpulkan *Non Performing Financing* terhadap pertumbuhan laba bersifat negatif dan tidak signifikan yaitu H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.

Bank ketika menyalurkan kredit akan dihadapkan pada risiko. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan merupakan indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi. Hasil penelitian Riski Amalia pada tahun 2021 menyatakan bahwa NPF mempengaruhi Peranan modal yang sangat penting dalam perbankan karena dapat mendukung kegiatan operasional bank agar dapat berjalan dengan lancar.⁷⁰

4.4.4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Non Performing Financing* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah

Dari Hasil uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,006 < 0,05$ dan F hitung sebesar 16,815 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 36-3 = 33$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,815 > 3,28$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022.

⁷⁰ Sari, Yulimel. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi. Vol. 1(1). h.20

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai sig dari variabel DPK (X1) yaitu $0,002 < 0,05$, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan Dana Pihak Ketiga terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.
2. Nilai sig dari variabel CAR (X2) $0,004 < 0,05$, artinya CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan *Capital Adequacy Ratio* terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Nilai sig dari variabel NPF (X3) $0,145 > 0,05$, artinya NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Maka dapat disimpulkan *Net Performing Financing* terhadap pertumbuhan laba bersifat positif dan signifikan yaitu H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak.
4. DPK, CAR dan NPF secara bersamaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. uji simultan (Uji F) diperoleh nilai sig $0,006 < 0,05$ dan F hitung sebesar 16,815 serta diketahui $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$ dan $df_2 = N-K = 36-3 = 33$. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,815 > 3,28$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang artinya signifikan.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Net Performing Financing* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah pada tahun 2014-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian tersebut, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi bagi para praktisi dan peneliti mengenai informasi tentang tingkat *Non Performing Financing* pada perbankan syariah dan lebih meningkatkan lagi Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* agar pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Indonesia terus meningkat.

2. Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan/ Lembaga Keuangan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur bagi Lembaga Keuangan Syariah lebih memperhatikan lagi tingkat rasio *Non Performing Financing* agar tidak terlalu tinggi dan merusak kinerja perbankan serta lebih meningkatkan Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio* agar kinerja perbankan menjadi lebih baik lagi.

b. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan menambah wawasan serta dapat menjadi referensi penelitian mengenai Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

c. Penulis

Menambah ilmu, wawasan, serta pandangan khususnya bagi penulis sendiri untuk memahami secara mendalam tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim dan Fifi Hanafi. (2020). "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia" dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, No. 1 (Juni 29, 2020): 36, <https://journal.universitasbu\migora.ac.id/index.php/target/article/view/697>.
- Adnan, Ridwan, Dkk. (2016). "Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Penyaluran Kredit pada Perusahaan Perbankan yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," dalam *Jurnal Dianamika Akuntansi dan Bisnis*, Volume 3, No. 2 Oktober 34.
- Antonio. (2001). *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bank Indonesia, Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Basuki, Tri Agus. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitin Ekonomi & Bisnis*. Depok: RajaGrafindo.
- Fitri, Maltuf. (2016). "Peran Dana Pihak Ketiga dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah," dalam *Jurnal Economica*, Volume 7, No. 1.
- Ghozali. Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Herman Darmawi. (2021). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikit. (2015). *Akutansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate*
- Irham, Mawaddah. (2021). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT BCA Syariah. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jusuf Soewandi. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Karim, Adiwarman A. (2006). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed. 3 Cet. 3, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kharisma dan Pratomo. (2012). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan NonPerforming Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. Dalam *Jurnal Ilmiah*. Bandung: Universitas Telkom.

- Kuncoro. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Marliyah. (2019). Analisa Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, *Bancassurance* Terhadap Laba Dan Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Bank Syariah Di Indonesia). dalam *Jurnal At-Tawassuth*, Vol.4 No. 1.
- Mudrajad Kuncoro, Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*, Edisi revisi. Yogyakarta: UPP AMKY.
- Muharam, H dan Rizki Pusvitasari. (2007). “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (Periode tahun 2005)”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 2 Nomor 3.
- Munir, Misbahul. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. dalam *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*. Vol.1, No 1&2, Juni-Desember 2018, pp. 89-98, ISSN p:2622-4755 e:2622-4798.
- Nuha, Ulin dan Astiwi T. (2016). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),” Diponegoro dalam *Journal Of Management*, Volume 5, No.
- Rina Marlina, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia. dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 1 January 2018 Page 1-18
- Rizki Amalia, *Pengaruh Total Asset, BOPO, Dan NPF Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2019*, (Skripsi IAIN Purwokerto.
- Rofiul Wahyudi. (2021). “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal At-Taqdim* 12, No. 1 (Agustus 3, 2020): 13, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/6093>
- Sari, Yulimel. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). dalam *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1(1).
- Sarjono, Haryadi &Jualita, *SPSS vs LISREL. Pengantar Ekonomi Islam*.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. (2006). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia”. dalam *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol. 6, No. 2.

- Sulistya, Anggara Dwi dan Anggara Dwi. (2017). “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK),” Skripsi Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suliyanto. (2011) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Supardi. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP-16/12/11 ROA
- Suryadi. (2011). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010)*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol.1 No.2.
- Syarvina, Wahyu. (2018). “Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kegiatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Syariah”, *Jurnal AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.3 No. 1.
- Toufan Aldia Syah. (2018). “Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia” *Jurnal Ekonomi Islam* 6, No. 1 (Juni 11, 2018): 133, <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/eljizya/article/view/2051>.
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Widiyanti. (2019). “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45.” Vol 7 (3): 545–54.
- Winarno. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Zulfiah, F., & Susilowibowo. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate, CAR, NPF, BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2008-2012. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.